

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta)

Delavita Anggraini dan Nursiam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Keyongan Rt05/Rw06, Keyongan, Keyongan, Nogosari, Boyolali-57378, Jawa Tengah
e-mail: delavitaanggraini666@gmail.com / telp : +6285 812 606 667
nur183@ums.ac.id

ABSTRACT

Accounting Professional Education (PPAk) is very important for accounting study students, because PPAk can contribute to becoming a professional accountant. The purpose of this study was to determine the effect of career motivation, quality motivation, education costs and duration of education on the interest of accounting students following Accounting Professional Education. The sample of this study was 87 respondents with the method of determining the sample using nonprobability sampling with the technique of convection sampling. The method of data collection used was using a 5-point Likert scale questionnaire that was distributed to all students of the Accounting Study Program of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Surakarta. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis by looking at the goodness of fit, namely the F statistic value, t statistic, and coefficient of determination. Based on the results of the analysis, it can be concluded that career motivation variables and education costs do not affect the interest of accounting students to participate in Accounting Professional Education, while the quality and length of motivation variables influence the interest of students to take Accounting Professional Education.

Keywords: *career motivation, quality motivation, education costs, long education, interest accounting student following PPAk*

1. Pendahuluan

Pada era modern ini, akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati oleh mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi memiliki perkembangan yang sangat pesat, banyak mahasiswa yang tertarik memasuki perguruan tinggi dengan jurusan Akuntansi. Dapat dilihat dari setiap tahunnya, peminat jurusan akuntansi terus meningkat. Dalam dunia persaingan, bidang Ekonomi memiliki jumlah besar dibanding dengan persaingan dalam bidang lainnya. Terlebih pada Akuntansi yang membuat para Akuntan harus meningkatkan kualitas agar tidak kalah dengan pesaing lain dalam persaingan dunia kerja. Semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi dan bertambah pula perusahaan-perusahaan di Indonesia serta bertambahnya lembaga baru di Indonesia

tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia, padahal akuntan publik sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan maupun lembaga baru untuk meningkatkan kualitas. Tidak hanya bersaing dengan pedagang dalam negeri, dengan adanya pedagang asing yang bebas keluar masuk di Negara manapun membuat para pembisnis harus bekerja secara profesional. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana Pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan Akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peraturan yang dikeluarkan tersebut selain untuk melindungi akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global. Tanpa mempersiapkan diri sejak dini maka globalisasi akan menjadi ancaman yang sangat merugikan bagi negara Indonesia. Hal ini juga berlaku pada sektor jasa, termasuk “jasa akuntansi” . Profesi akuntansi harus mempunyai standar kualitas global.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Melalui SK Mendiknas No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, dan SK Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan PPAk di Indonesia dapat terealisasi.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seseorang harus berpendidikan paling rendah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Pernyataan ini ditekankan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan program profesi akuntan pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan program profesi akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi. Peraturan ini mengganti ketentuan sebelumnya yaitu KMK No.331/KMK.017/1999 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan pada Register Negara. Peraturan tersebut dibuat agar menjadi *legal backup* profesi akuntan dan panduan yang jelas mengenai tata kelola akuntan profesional. Dimana dengan peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi

ASEAN 2015.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, hal ini dikarenakan PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka dibutuhkan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dalam mengikuti PPAk besarnya biaya yang harus dikeluarkan selama menempuh pendidikan juga menjadi hal penting dalam pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Lamanya pendidikan yang harus ditempuh dalam menjalani pendidikan profesi agar mendapat gelar juga menjadi pertimbangan para mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, sebagai syarat untuk mendapatkan izin praktek mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP). Tujuan diadakannya ujian tersebut untuk meningkatkan keprofesionalan calon akuntan dalam kinerjanya, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan memiliki kualitas kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang hanya menempuh pendidikan Sarjana (S1).

Tujuan pendidikan profesi akuntansi adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesionalan akuntansi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (AK). Motivasi, minat, biaya pendidikan dan lama pendidikan merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

2. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

2.1 *Teory of Planned Behavior (TPB)*

Ajzenan (1991) menyempurnakan *Teory of Reasoned Action* (TRA) dan memberikan nama TPB. TPB menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang akan memperhitungkan implikasi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan suatu perilaku.

2.2 *Teory Maslow*

Setiap individu memiliki kebutuhan dari yang terkecil hingga terbesar. Tingkatan kebutuhan manusia dapat dijabarkan dalam piramida kebutuhan Maslow yang menjadi gambaran kebutuhan setiap individu. Hierarki kebutuhan Maslow tergambar dari sebuah piramida yang berisi tingkatan kebutuhan (Adhitya et al., 2015).

2.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Sri Susanti *et al.*, 2015). Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dibentuk adalah:

H1 : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.4 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Ni Putu Sri Indra *et al.*, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dibentuk adalah:

H2 : Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.5 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Biaya Pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dibentuk adalah:

H3 : Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.6 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Sebagian besar lulusan sarjana

ekonomi banyak yang memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karir. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dibentuk adalah:

H4 : Lama Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswaakuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Metode penelitian

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh MahasiswaAkuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015. Total populasi dalam penelitiann ini sebanyak 338 mahasiswa.

3.2 Sampel

Sampel ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *convecience sampling*. Teknik *convecience sampling* merupakan pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kemudahan data yang didapatkan (Hariyani, 2014). Menurut Hair et al., (1995) dalam Ferdinand Augusty (2006) menyatakan bahwa jumlah sampel adalah jumlah indikator kuisioner dikali lima sampai dengan sepuluh. Dalam penelitian ini jumlah indikator kuisioner sebanyak 15 buah indikator, jadi minimal sampel sebanyak 75-150 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 87 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta semester 7 angkatan 2015.

3.3 Data penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Data dapat diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2015.

3.4 Variabel Pengukuran

3.4.1 Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas dalam bidang tertentu. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan 5 point skala *likert*, point 5 untuk jawaban tertinggi dan point 1 untuk jawaban terendah :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4.2 Motivasi Karir

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan 5 point skala *likert*, point 5 untuk jawaban tertinggi dan point 1 untuk jawaban terendah :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4.3 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas diartikan sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan 5 point skala *likert*, point 5 untuk jawaban tertinggi dan point 1 untuk jawaban terendah :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4.4 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan 5 point skala *likert*, point 5 untuk jawaban tertinggi dan point 1 untuk jawaban terendah :

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)

- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4.5 Lama Pendidikan

Persepsi lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan 5 point skala *likert*, point 5 untuk jawaban tertinggi dan point 1 untuk jawaban terendah:

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Metode Analisis data

Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$MMP = a + 1MKa + 2MKu + 3BP + 4LP + e$$

Keterangan :

MMP= Minat Mengikuti PPAk

= Konstanta

= Koefisien Regresi

Mka = Motivasi Karir

MKu= Motivasi Kualitas

BP = Biaya Pendidikan

LP = Lama Pendidikan

= *Error*

4. Hasil dan Pembahasan

Populasi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 sebanyak 338 mahasiswa. Data populasi di dapat dari bagian tata usaha program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bersedia menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convecience sampling*. Menurut Hair et al., (1995)

dalam Ferdinand Augusty (2006) menyatakan bahwa jumlah sampel adalah jumlah indikator kuisioner dikali lima sampai dengan sepuluh. Dalam penelitian ini jumlah indikator kuisioner sebanyak 15 buah indikator, jadi minimal sampel sebanyak 75-150 responden. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 87 responden, karena sampel sejumlah 87 ini sudah mencukupi sesuai dengan kriteria penentuan ukuran sampel.

Tabel IV.1
Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah Kuisioner	Persentase
kuisioner yang disebar	87	100%
kuisioner yang tidak dapat diolah	01	1,15%
tersampaikan dan dapat digunakan untuk dianalisis	86	98,85%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa dari penyebaran kuisioner yang dilakukan yaitu kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 sebanyak 87 kuisioner sedangkan kuisioner yang tidak dapat diolah sebanyak 1 kuisioner dan kuisioner yang dapat digunakan untuk dianalisis sebanyak 86 kuisioner.

Tabel IV.2
Umur Responden

Umur (th)	Jumlah	Persentase
20 tahun	06	6,98%
21 tahun	40	46,51%
22 tahun	35	40,70%
23 tahun	04	4,65%
25 tahun	01	1,16%
Total	86	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.2 karakteristik umur responden yang mendominasi adalah umur 21 tahun sebanyak 40 responden dengan tingkat persentase sebesar 46,51%, umur 20 tahun sebanyak 6 responden dengan tingkat persentase sebesar 6,98%, umur 22 tahun sebanyak 35 responden

dengan tingkat prosentase sebesar 40,70%, umur 23 tahun sebanyak 4 responden dengan prosentase sebesar 4,65%, dan umur 25 tahun sebanyak 1 responden dengan prosentase sebesar 1,16%.

Tabel IV.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Wanita	59	68,60%
Pria	27	31,40%
Total	86	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan IV.3 diketahui karakteristik tentang jenis kelamin responden yang mendominasi adalah jenis kelamin wanita sebanyak 59 responden dengan tingkat prosentase sebesar 68,60% dan jenis kelamin pria sebanyak 27 responden dengan tingkat prosentase sebesar 31,40%.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Kuisiner Motivasi Karir

Mka	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Mka1	0,697	0,212	Valid
Mka2	0,615	0,212	Valid
Mka3	0,748	0,212	Valid
Mka4	0,712	0,212	Valid
Mka5	0,675	0,212	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.4 diketahui r hitung terendah 0,615 dan r hitung tertinggi 0,748 dan r tabel pada tingkat kesalahan 5% dan jumlah responden 86 mahasiswa diketahui nilai r tabel sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan r hitung (0,615-0,748) > r tabel (0,212), sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Motivasi Kualitas

Mku	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Mku1	0,570	0,212	Valid
Mku2	0,476	0,212	Valid
Mku3	0,547	0,212	Valid
Mku4	0,612	0,212	Valid
Mku5	0,451	0,212	Valid
Mku6	0,610	0,212	Valid
Mku7	0,584	0,212	Valid
Mku8	0,614	0,212	Valid
Mku9	0,427	0,212	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui r hitung terendah 0,427 dan r hitung yang tertinggi 0,614 dan r tabel pada tingkat kesalahan 5% dan jumlah responden 86 mahasiswa diketahui nilai r tabel sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan $r \text{ hitung } (0,427-0,614) > r \text{ tabel } (0,212)$, sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Biaya Pendidikan

Bp	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Bp1	0,779	0,212	Valid
Bp2	0,755	0,212	Valid
Bp3	0,668	0,212	Valid
Bp4	0,620	0,212	Valid
Bp5	0,562	0,212	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui r hitung terendah 0,562 dan r hitung yang tertinggi 0,779 dan r tabel pada tingkat kesalahan 5% dan jumlah responden 86 mahasiswa diketahui nilai r tabel sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan $r \text{ hitung } (0,562-0,779) > r \text{ tabel } (0,212)$, sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Minat	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Minat1	0,598	0,212	Valid
Minat2	0,699	0,212	Valid
Minat3	0,825	0,212	Valid
Minat4	0,789	0,212	Valid
Minat5	0,760	0,212	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui r hitung terendah 0,598 dan r hitung yang tertinggi 0,825 dan r tabel pada tingkat kesalahan 5% dan jumlah responden 86 mahasiswa diketahui nilai r tabel sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan r hitung (0,598-0,825) > r tabel (0,212), sehingga kelima item tersebut dinyatakan valid.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Karir	5	0,724	Reliabel
Motivasi Kualitas	9	0,701	Reliabel
Biaya Pendidikan	5	0,702	Reliabel
Minat PPAk	5	0,792	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tabel IV.8 menunjukan instrumen penelitian yaitu kuesioner motivasi karir, motivasi kualitas, biaya pendidikan, lama pendidikan dan minat PPAk dinyatakan reliabel, terbukti dengan masing-masing nilai x cronbach alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas di atas menunjukan instrumen tersebut memiliki kehandalan untuk memperoleh data penelitian.

Tabel IV.9
Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	86	12	25	19,80	2,828
Motivasi Kualitas	86	19	45	35,15	3,873
Biaya Pendidikan	86	5	23	14,14	3,424
Lama Pendidikan	86	1	5	3,40	0,911
Minat	86	8	25	19,16	2,966
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Variabel motivasi karir mempunyai nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai *mean* sebesar 19,80 dan deviasi standar sebesar 2,828. Variabel motivasi kualitas mempunyai nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 45, nilai *mean* sebesar 35,15 dan deviasi standar sebesar 3,873. Variabel biaya pendidikan mempunyai nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 23, nilai *mean* sebesar 14,14 dan deviasi standar sebesar 3,424. Variabel lama pendidikan mempunyai nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai *mean* sebesar 3,40 dan deviasi standar sebesar 0,911. Variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk mempunyai nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 25, nilai *mean* sebesar 19,16 dan deviasi standar sebesar 2.966.

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	t hit	Sig	Keterangan
	B			
(Constant)	3,902	1,438	0,154	
Motivasi Karir	0,073	0,615	0,540	Tidak Signifikan
Motivasi Kualitas	0,271	2,933	0,004	Signifikan
Biaya Pendidikan	0,103	1,260	0,211	Tidak Signifikan
Lama Pendidikan	0,837	2,601	0,011	Signifikan
R ²	= 0,321	F hit	= 9,561	
Adjusted R ²	= 0,287	F tab	= 2,48	
t table	= 0,67753			

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Dari tabel IV.10, hasil persamaan regresi linier berganda dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Minat} = 3,902 + 0,073Mka + 0,271Mku + 0,103Bp + 0,837Lp +$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 3,902. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, motivasi kualitas, biaya pendidikan dan lama pendidikan dianggap konstan maka variabel minat akan meningkat sebesar 3,902.
- b. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel motivasi karir memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,073 yang berarti jika diasumsikan motivasi karir meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0,073.
- c. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel motivasi kualitas memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,271 yang berarti jika diasumsikan motivasi ekonomi meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0,271.
- d. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel biaya pendidikan memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,103 yang berarti jika diasumsikan biaya pendidikan meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0,103.
- e. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel lama pendidikan memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,837 yang berarti jika diasumsikan lama pendidikan meningkat 1% dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat meningkat sebesar 0,837.

Tabel IV.11
Hasil Uji Normalitas

Indikator uji normalitas	Value	Value asymp.sig	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,429		Data berdistribusi
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,985	>0,05	normal

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Hasil uji normalitas seperti tersaji pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan *asymp.sig.* sebesar 0,985 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian telah terdistribusi normal, maka data dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Mka	,663	1,507
Mku	,575	1,738
Bp	,947	1,055
Lp	,858	1,165

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model-model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel IV.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Motivasi Karir	0,142	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi Kualitas	0,526	Tidak terjadi heterokedastisitas
Biaya Pendidikan	0,526	Tidak terjadi heterokedastisitas
Lama Pendidikan	0,301	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan tabel IV.13 menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

Tabel IV.15
Hasil Uji Determinasi Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,566 ^a	0,321	0,287	2,504

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Dari tabel IV.15 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,287. Angka ini menjelaskan bahwa 28,7% minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan. Sementara sekitar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel IV.15
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	239,802	4	59,951	9.561	,000 ^b
Residual	507,919	81	6,271		
Total	747,721	85			

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan pada tabel IV.15 hasil menunjukkan pengujian uji f yang memiliki nilai sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 yang artinya model regresi yang digunakan *fit of goodness*.

Tabel IV.16

Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,902	2,713		1,438	0,154
Motivasi Karir	0,073	0,118	0,069	0,615	0,540
Motivasi Kualitas	0,271	0,092	0,354	2,933	0,004
Biaya Pendidikan	0,103	0,082	0,118	1,260	0,211
Lama Pendidikan	0,837	0,322	0,257	2,601	0,011

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan pada tabel IV.16 Uji hipotesis (uji t) dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis penelitian ini.

H1: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel motivasi karir mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,073. Pada tabel IV.16 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (0,615) < t_{tabel} (0,67753)$ dengan nilai sig. sebesar $0,540 > 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak yang artinya motivasi karir tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

H_2 : Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,271. Pada tabel IV.16 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (2,933) > t_{tabel} (0,67753)$ dengan nilai sig. sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima yang artinya motivasi kualitas berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H_3 : Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,103. Pada tabel IV.16 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (1,260) > t_{tabel} (0,67753)$ dengan nilai sig. sebesar $0,211 > 0,05$. Hal ini berarti H_3 ditolak yang artinya motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

H_4 : Lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,837. Pada tabel IV.16 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (2,601) > t_{tabel} (0,67753)$ dengan nilai sig. sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini berarti H_4 diterima yang artinya lama pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi sedangkan variabel motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian ini tak lepas dari keterbatasan, diantara peneliti hanya menggunakan faktor internal saja, peneliti juga menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data dan sampel dalam peneliti

hanya satu Universitas. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya menggunakan faktor eksternal dalam melakukan penelitian, bagi peneliti selanjutnya dalam pengumpulan data tidak menggunakan kuisioner tetapi dengan wawancara maupun survey, dan bagi peneliti selanjutnya memperluas populasi yang digunakan agar hasil dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya R, K, Zulaikha. 2015. Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. **E-Jurnal Diponegoro Journal Of Accounting**. Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015. ISSN (Online): 2337-3806. Halaman 1. Semarang.
- Ajzedan. 1991. *The of Planned Behavior* **Organizational Behavior and Human Dcision Processes Article**. Vol. 50, h-179-211.
- Ferdinand, A. 2016. **Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis**. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Reni. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). **E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur**. Vol.3 No.1 April 2014. ISSN:22527141.
- Susanti et al. 2015. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru**. JOM Fekon Vol.2. No.1. Februari 2015.
- Wahyuni et al. 2017. **Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)**. E-Journal Vol:7 No:1 Tahun 2017.

BIOGRAFI PENULIS

Penulis Pertama adalah Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Penulis pada saat ini sedang menempuh semester akhir dari masa studinya dan sudah menyelesaikan skripsi. Untuk lebih lanjut, dapat dihubungi melalui delavitaanggraini666@gmail.com

Penulis Kedua adalah Dosen pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Pendidikan S1 adalah Sarjana Ekonomi di bidanf Akuntansi dan S2 adalah Magister Ilmu Hukum di bidang Hukum Bisnis. Fokus pengajaran dan penelitian penulis adalah pada Akuntansi Keuangan dan Auditing. Untuk lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui nur183@ums.ac.id